

ABSTRAKSI

Didya Ardi Nugroho (33414063)

“MEMPELAJARI PERENCANAAN PRODUKSI PRODUK TINTA CETAK GRAVURE 392 KG DI PT. DIC GRAPHICS”

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2017.

Kata Kunci: PT DIC Graphics, Tinta Cetak, Proses Produksi, Perencanaan Produksi.

(xii + 40+ Lampiran)

Dunia industri yang semakin berkembang di Indonesia disertai dengan banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang saling bermunculan, secara tidak langsung menuntut para pelaku industri agar bersaing di pasaran dalam memasarkan produknya. PT DIC Graphics merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dimana produk yang dihasilkan berupa tinta cetak yang digunakan untuk *packaging* suatu produk. PT DIC Graphics dalam memproduksi produknya terbagi menjadi dua yaitu berdasarkan *job order* dan *make to stock*, namun lebih dominan memproduksi berdasarkan *job order* atau berdasarkan pesanan pelanggan. Proses produksi yang berlangsung tidak lepas dari suatu persediaan. Pengendalian persediaan dapat mempengaruhi keuntungan perusahaan, oleh karena itu, perusahaan perlu menentukan sistem pengendalian persediaan yang tepat agar tercapai persediaan yang efektif dan efisien.

Proses produksi pada produk tinta cetak di PT DIC Graphics dimulai dari proses menimbang bahan baku beserta *bowl (weighing)* menggunakan timbangan, mengaduk bahan baku (*premixing*) menggunakan mesin *mixer*, menghaluskan bahan baku (*grinding*) menggunakan mesin *3 roll mill*, menyesuaikan warna tinta (*adjusting*) menggunakan mesin *mixer*, mengecek kesesuaian warna tinta menggunakan kertas pembanding, pengemasan tinta (*tining*) menggunakan mesin *3 roll mill* dan menyimpan tinta cetak yang telah jadi ke gudang penyimpanan. Sistem perencanaan produksi di PT DIC Graphics melakukan 2 sistem produksi yaitu job order dan make to stock. Job order diawali oleh bagian *Sales* yang menerima pesanan dari pelanggan berupa *purchase order* (PO), selanjutnya bagian *Sales* akan memberikan *purchase order* tersebut ke bagian *Customer Service* untuk dibuatkan *sales order* (SO). *Sales order* yang dibuat oleh bagian *Customer Service* terdiri dari nomor *sales order*, banyaknya pesanan (*quantity*) dan jadwal pembuatan produk sampai pengiriman produk ke pelanggan (*schedule*). *Sales order* (SO) yang telah selesai akan diberikan ke bagian *Production Planning Control* (PPC) untuk dibuatkan rencana produksi yang berupa *make ticket*. Make to stock diawali oleh bagian *Sales* yang membuat rencana penjualan berdasarkan peramalan (*forecasting*) dari permintaan pelanggan. Rencana penjualan yang telah selesai dibuat oleh bagian *Sales* selanjutnya akan diberikan ke bagian *Production Planning Control* (PPC) untuk dibuatkan rencana produksi yang berupa *make ticket*.

Daftar Pustaka (1984– 2016)